

**LAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI
SELEKSI MASUK MANDIRI (SMM) UNDANA TAHUN 2019**



OLEH

TIM MONITORING DAN EVALUASI

Ketua Seksi : Dr. Ir. Maria Krova, M.Si.
Anggota : Isak A. Tungga,SH, MH.
Drs. Markus Bunga, M.Sc.Agr.
Dra. Yakoba Daud Niga, M.Si.
Dr. Drs. Kristian Labu Juli, M. Hum
Dr. Laurensius Kian Bera, MA.

**PELAKSANA UJIAN TERTULIS BERBASIS KOMPUTER
UNIVERSITAS NUSA CENDANA
TAHUN 2019**

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	1
1.2. Tujuan pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	2
1.3. Kegunaan Monev Pelaksanaan UTBK bagi Undana	2
BAB 2. METODE	3
2.1. Metode Pelaksanaan Monev	3
2.2. Metode Penentuan Sampel	3
2.3. Metode Pengumpulan Data	3
BAB 3. HASIL MONITORING DAN EVALUASI	4
3.1. Kondisi Umum	4
3.2. Hasil Monitoring/Pantauan	5
3.3. Hasil Analisis Data	8
BAB 4. PENUTUP	11
4.1. Simpulan	11
4.2. Saran	11

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Manajemen mutu merupakan salah satu prasyarat dalam melakukan semua kegiatan dalam proses bisnis di Perguruan Tinggi (PT). Pemerintah telah menetapkan kebijakan bahwa proses bisnis setiap PT harus dilakukan dengan suatu standar dalam suatu manajemen mutu tertentu. Salah satu kegiatan dalam proses bisnis di PT adalah penentuan kualitas input melalui proses penjarangan input/calon mahasiswa. Jika proses penjarangan calon input dilakukan secara baik dan memenuhi standar yang ditetapkan maka hasil penilaian dapat digunakan oleh berbagai pihak untuk menentukan kualitas input yang masuk dalam suatu PT.

Salah satu jalur penjarangan calon mahasiswa di PTN adalah seleksi mahasiswa jalur mandiri. Undana sebagai salah satu PTN di NTT menyelenggarakannya secara mandiri seleksi mahasiswa melalui jalur mandiri ini dengan sebutan Seleksi Masuk Mandiri Undana (SMMU). Penyelenggaraan ujian SMMU dilakukan hanya dengan metode Ujian Tulis Berbasis Cetak (UTBC). Kriteria penerimaan mahasiswa baru jalur mandiri selain merupakan kebijakan Undana juga tetap mengacu pada ketentuan nasional yang telah diatur pula dalam Pasal 19 Peraturan Rektor Nomor 520/PP/2012 dan Nomor 756/PP/2015.

Pelaksanaan SMMU ini difokuskan untuk menilai sejauh mana kesiapan peserta calon mahasiswa menghadapi perkuliahan di kampus. UTBC SMMU memiliki dua materi ujian, antara lain Tes Potensi Skolastik (TPS) dan Tes Kompetensi Akademik (TKA) dengan kelompok ujian Saintek dan Soshum.

Secara internal Undana memiliki komitmen untuk melakukan monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan seleksi masuk jalur mandiri. Setidaknya ada dua alasan kuat yang menjadi tujuan monitoring dan evaluasi, yaitu: (a) Monitoring diperlukan agar dapat diketahui apakah pelaksanaan seleksi jalur mandiri 2019 sesuai dengan rencana sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan dan preventif jika diperlukan; (b) Evaluasi diperlukan agar dapat diketahui taraf pencapaian tujuan dari kegiatan seleksi jalur mandiri 2019, sehingga dapat diambil suatu keputusan atau kebijakan SMMU pada tahun mendatang.

1.2. Tujuan pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi:

- 1) Melakukan pemantauan pelaksanaan SMMU tahun 2019

- 2) Merekam masalah-masalah/hambatan yang timbul selama pelaksanaan kegiatan.
- 3) Menghimpun data atau informasi yang diperlukan untuk melakukan evaluasi.
- 4) Melakukan perbaikan atau pemecahan masalah yang terjadi di lapangan agar pelaksanaan kegiatan dapat berlangsung sesuai dengan rencana.

1.3. Kegunaan Monev Pelaksanaan UTBK bagi Undana

- 1) Sebagai dasar melakukan pencegahan dan perbaikan dalam pengelolaan UTBC SMMU pada tahun mendatang.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan kebijakan pelaksanaan UTBC SMMU pada tahun mendatang.

BAB 2. METODE

2.1. Metode Pelaksanaan Monev

Metode pelaksanaan monitoring dan evaluasi UTBK SMMU tahun 2019 dilakukan pada saat ujian tulis berlangsung (*concurrent monitoring*). Hal ini diperlukan untuk mengetahui akar penyebab permasalahan yang timbul pada saat berlangsungnya UTBC SMMU dan solusi terbaik untuk mengatasi masalah tersebut. Monitoring dan evaluasi dilakukan tim monev yang dibentuk oleh pusat penjaminan mutu Undana di bawah LP3M Undana.

2.2. Metode Penentuan Sampel

Obyek dalam pelaksanaan monev ujian tulis jalur mandiri adalah semua pihak yang secara langsung terlibat dalam pelaksanaan UTBC SMMU, yaitu: Penanggungjawab lokasi, pengawas ruang, dan peserta. Sampel PJJ, pengawas, dan peserta ditentukan secara acak non proporsional. Sampel PJJ, diambil pada 4 lokasi. Dari setiap lokasi sampel selanjutnya ditentukan sampel pengawas, dan peserta. Lokasi dengan ruang ujian yang lebih banyak diambil 2 sampel pengawas ruang dan teknisi sedangkan lokasi dengan sedikit ruangan diambil 1 sampel pengawas ruang dan teknisi. Peserta setiap ruang sampel diambil sebanyak 5 orang (Tabel 1).

Tabel 1. *Sampling Frame* Pelaksanaan Monev UTBC SMMU Tahun 2019

No	Petugas	Total Populasi	Total Sampel
1.	Penanggung Jawab Lokasi	22	6
2.	Pengawas Ruang	1.960	24
3.	Peserta Sainstek	3.050	60
4.	Peserta Soshum	2.126	60
5.	Peserta Ekstensi	162	-

2.3. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui 2 metode, yaitu pengisian kuesioner oleh responden, dan hasil observasi selama pelaksanaan monitoring. Kuesioner telah disiapkan terlebih dahulu dan selanjutnya disebarkan kepada setiap sampel yang telah ditentukan. Selanjutnya sampel pada setiap tingkatan diminta untuk mengisinya. Observasi dilakukan oleh setiap petugas monev. Hasil observasi pada saat monev dicatat oleh petugas monev, dapat berupa masalah atau solusi.

2.4. Metode Analisis Data

Setelah dikumpulkan, selanjutnya berturut-turut data dikategorikan, ditabulasi, dan dianalisis. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

BAB 3. HASIL MONITORING DAN EVALUASI

Hasil monitoring dan evaluasi ini dapat dibahas berdasarkan metode penemuannya, yaitu berdasarkan hasil monitoring atau pantauan dan berdasarkan hasil analisis data dari instrumen yang disebarkan. Terlebih dahulu akan dijelaskan kondisi umum Ujian Tulis SMMU tahun 2019.

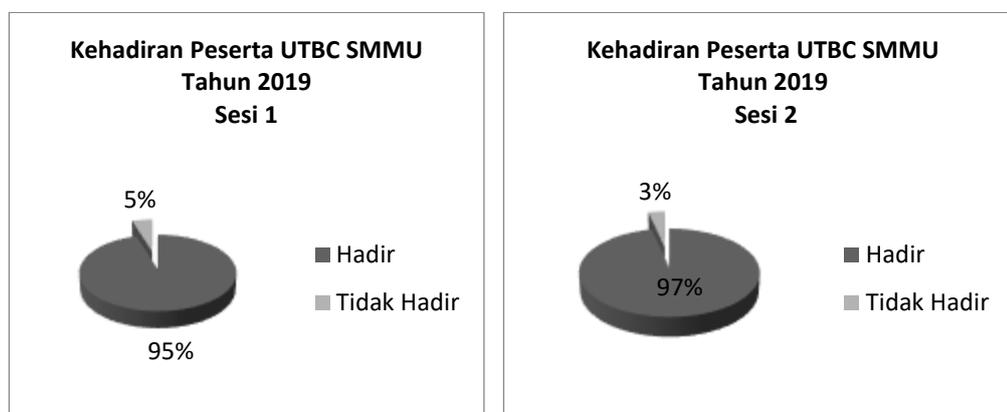
3.1. Kondisi Umum

Jumlah Peserta yang mendaftar pada sistem SMMU sebanyak 7.779 orang namun yang mengikuti ujian tulis SMMU hanya sebanyak 5.509 orang. Hal ini disebabkan tidak semua peserta yang telah mendaftar melakukan pengisian biodata dan mencetak kartu peserta. Diduga sistem informasi yang digunakan belum mendukung sepenuhnya kelancaran pelaksanaannya sampai pencetakan kartu peserta ujian tulis SMMU tahun 2019.

Tabel 1. Kehadiran Peserta Pada Saat Berlangsungnya UTBC SMMU Tahun 2019

Jenis Tes	Kelompok Uji	Kehadiran Peserta Saat Ujian		
		Hadir	Tidak Hadir	Total
TPS	Sainstek	3.020	129	3.149
	Soshum	2.094	117	2.211
	Ekstensi	153	17	170
Sub total Sesi 1		5.267	263	5.530
Test Sainstek	Sainstek	3.050	99	3.149
Test Soshum	Soshum	2.129	82	2.211
Test Soshum	Ekstensi	162	8	170
Subtotal sesi 2		5.341	189	5.530
Total Sesi 1 dan 2		10.608	452	11.060

Pada saat pelaksanaan SMMU hanya sebanyak tidak semua peserta UTBC SMMU hadir. Peserta yang tidak mengikuti ujian tulis SMMU disebabkan oleh 2 kemungkinan, yaitu: 1) pesertanya memang tidak datang pada saat jadwal pelaksanaan, dan 2) pesertanya datang namun terlambat karena kesalahan informasi yang diterimanya. Penyebab kemungkinan ke 2 patut menjadi perhatian pihak yang bertanggungjawab sebagai pengelola agar dapat diminimalisir pada tahun mendatang.



Gambar 1. Perbandingan Kehadiran Peserta UTBC SMMU Tahun 2019

Gambar 1 memperlihatkan adanya perbedaan tingkat kehadiran pada sesi 1 dan sesi 2. Relatif tingginya ketidakhadiran peserta UTBC SMMU Tahun 2019 pada sesi 1 umumnya disebabkan, 2 hal: 1) peserta memang tidak mau mengikuti ujian, dan 2) minimnya informasi yang diperoleh peserta. Diduga dari 5 % ketidakhadiran pada sesi 1 sebanyak 3 % disebabkan oleh kemungkinan pertama, sedangkan 2 % sisanya oleh kemungkinan kedua. Sebagian besar peserta yang datang terlambat dari jadwal pelaksanaan ujian. Hal ini terjadi karena peserta belum mengetahui tempat UTBC SMMU dan tidak mengecek pada hari sebelumnya. Peserta lainnya menyatakan ketidaktahuan bahwa tes potensi skolastik pada sesi 1 wajib diikuti oleh semua kelompok uji.

Upaya lainnya untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan UTBC SMMU maka beberapa kebutuhan yang harus disediakan, adalah: ruangan dan petugas. Dengan jumlah peserta UTBC SMMU yang ada Universitas Nusa Cendana mampu menyediakan ruangan petugas sendiri. Jumlah petugas baik Penanggung Jawab Lokasi (P JL) maupun Penanggung Jawab Ruang (PJR) yang mendukung pelaksanaan UTBC SMMU tahun 2019 sebanyakorang, secara rinci dapat dilihat pada Tabel 2. Sebelum melaksanakan UTBC SMMU, seluruh pengawas teknis dan cadangan mengikuti pengarahan dari panitia pelaksana.

Tabel 2. Petugas UTBC SMMU, Tahun 2019

Petugas UTBC SMMU	Jumlah
1. Penanggung Jawab Lokasi	22
2. Pengawas Ruang	1.960
3. Cadangan Pengawas	10
Total	155

Keterbatasan sarana dan prasarana utama pelaksanaan UTBK seperti server dan PC yang dimiliki Undana di atas menyebabkan petugas/personil dari pihak mitra pun dilibatkan. Walaupun demikian petugas Ketua Penanggung Jawab Lokasi (PJL) tetap diambil dari dosen Undana. Mitra terlibat hanya pada Wakil PJL, admin server, pengawas ruang dan teknisi. Undana sendiri melibatkan dosen dan tenaga kependidikannya selain sebagai PJL, Wakil PJL, admin server, pengawas ruang, dan teknisi. Secara umum komitmen PJL, Wakil PJL, admin server, pengawas ruang, dan teknisi relatif baik dalam mendukung pelaksanaan UTBK.

3.2. Hasil Monitoring/Pantauan

Hasil pantauan menunjukkan bahwa semua pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan UTBK memiliki kontribusi menimbulkan masalah dalam pelaksanaan UTBK 2019. Pihak-pihak tersebut adalah teknisi, admin server, pengawas ruang, penanggungjawab lokasi dan peserta. Tabel 4 berikut menggambarkan masalah yang ditimbulkan dari pihak-pihak tersebut, akar penyebabnya, dan rekomendasi perbaikannya.

Tabel 4. Masalah, Sumber Masalah, Akar Penyebab dan Rekomendasi

No	Masalah	Lokasi	Akar penyebab	Rekomendasi
1.	Informasi pendaftaran dan pelaksanaan ujian SMMU masih minim	Semua daerah di kabupaten	Sosialisasi SMMU belum secara merata di seluruh daerah NTT	Perlu menempuh berbagai cara sosialisasi baik turun langsung, media cetak, media elektronik, maupun online
2.	Peserta kesulitan dalam mendapat kode Briva untuk pembayaran pendaftaran SMMU		Jaringan yang tidak kuat dan lancar	Perkuat jaringan
3.	Nomor kursi tidak sesuai urutan (No 1 ke No 10 dan sebaliknya)	FISIP		Petugas teknis penomoran kursi dipersiapkan secara baik
4.	Tidak sesuai nomor yang tertera pada kursi dengan nomor pada ABHP			
5.	Ada lompatan nomor		Pengecekan tidak	Tingkatkan

No	Masalah	Lokasi	Akar penyebab	Rekomendasi
	soal ujian		teliti	ketelitian petugas
6.	Jumlah soal yang terdapat dalam amplop kurang dari jumlah peserta dalam ruang	FKP, FISIP, FAPERTA, FST	Pengecekan tidak teliti	
7.	Nomor soal tidak berurutan		Pengecekan tidak teliti	Tingkatkan ketelitian petugas
8.	Halaman soal kurang	FKP, FST	Pengecekan tidak teliti	Tingkatkan ketelitian petugas
9.	PJL dan PJR tidak mengetahui apakah soal dikumpulkan setelah ujian atau tidak			Pengarahan harus jelas dan detail
10.	Jumlah LJU dalam amplop kurang dari jumlah peserta ujian		Pengecekan tidak teliti	Tingkatkan ketelitian petugas
11.	Tidak mengetahui alat tulis yang mana untuk tandatangan pernyataan di LJU			
12.	Kode soal berbeda dengan kode di LJU		Pengecekan tidak teliti	Tingkatkan ketelitian petugas
13.	Tidak ada berita acara penyerahan soal dari PJL ke PJR		Pengecekan tidak teliti	Tingkatkan ketelitian petugas
14.	PJL tidak mengetahui jadwal pelaksanaan UTBC SMMU		Disiplin petugas masih rendah	Semua petugas PJL, PJR dan pengawas ruang yang hadir tidak tepat waktu segera diganti petugas cadangan
15.	Tidak tepat waktu hadir di lokasi ujian		Disiplin petugas masih rendah	Semua petugas PJL, PJR dan pengawas ruang yang hadir tidak tepat waktu segera diganti petugas cadangan
16.	Kurangnya pengawas cadangan			Tingkatkan cadangan petugas
17.	Peserta menggunakan kaus oblong pada saat ujian	FAPET	Arahan yang tidak jelas bagi peserta	Arahan harus spesifik dan jelas bagi peserta
18.	Peserta tidak membawa dokumen asli untuk verifikasi sebelum ujian			Arahan harus spesifik dan jelas bagi peserta
19.	Peserta Kelompok Uji Soshum mendapat	LP3M		Petugas penomoran kursi harus lebih

No	Masalah	Lokasi	Akar penyebab	Rekomendasi
	ruang untuk kelompok uji Sainstek			teliti
20.	Terdapat 2 peserta dengan nomor ujian yang sama dan tempat duduk yang sama tapi beda dalam ABHP	FKM, LP3M		Petugas penomoran kursi harus lebih
21.	Nama peserta panjang melampaui kolom yang tersedia di LJU	Teknik Pertambahan		Arahan untu dipersingkat sesuai saat pendaftaran
22.	Nama peserta ujian tidak ada di album tapi ada nomor pada kursi			Ketelitian dalam mempersiapkan format pendukung

3.3. Hasil Analisis Data

Penanggungjawab Lokasi

Penanggungjawab lokasi pada pelaksanaan UTBK telah menunjukkan tanggungjawabnya pada pelaksanaan UTBK ini. Hal ini terbukti dari seluruh tupoksi yang diberikan telah dilaksanakan dengan baik. Walaupun demikian, masih ditemukan bahwa masih ada beberapa tupoksi yang belum dilaksanakan secara maksimal antara lain: 30% PJJ tetap memberi kesempatan kepada peserta yang terlambat >30 menit untuk mengikuti ujian. Pada masa yang akan datang, hal tersebut harus benar-benar diperhatikan dalam rangka melindungi dan menjaga kerahasiaan dokumen dimaksud.

Pengawas Ruang

Pengawas ruang pada pelaksanaan SMMU terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan yang tidak pernah menerima sanksi akademis atau administratif. Disamping itu ditemukan pula bahwa sekitar 15% pengawas tidak mengisi surat pernyataan sebagai pengawas. Hal ini terjadi karena PJJ tegas memberikan sanksi kepada pengawas yang terlambat untuk digantikan dengan cadangan yang disiapkan oleh pelaksana UTBK. Cadangan tersebut belum menerima surat tugas sebagai pengawas.

Ditemukan pula bahwa 15,4% pengawas masih memperbolehkan peserta untuk mengikuti ujian walaupun identitas meragukan. Masih ditemukan pula bahwa 38,5% pengawas ruang memperbolehkan peserta yang tidak membawa dokumen resmi dalam

verifikasi diperbolehkan mengikuti UTBK. Hal tersebut dilakukan dengan pertimbangan bahwa alat kontrol peserta bukan hanya satu saja tetapi lebih dari satu seperti fotocopy ijazah, raport serta kartu identitas lain.

- Pada pelaksanaan ujian masih ditemukan peserta yang terlambat. Ditemukan bahwa 39,2% pengawas ruang tidak memperbolehkan peserta yang terlambat kurang dari 30 menit untuk tidak mengikuti ujian dan melaporkan pada penanggungjawab lokasi untuk memutuskan hal tersebut.
- Masih juga ditemukan bahwa 12,1% peserta masih membawa balpoin dan kertas buram ke dalam ruang UTBK
- Sekitar 2,7% susunan meja UTBK tidak berurutan dari kiri ke kanan pada semua baris
- Pengawas tidak memperhatikan peserta menuliskan nama dan nomor peserta pada kertas buram yang disediakan dan menandatangani. Ditemukan bahwa sekitar 53,8% peserta tidak melakukan hal tersebut.
- Ada 95,3% pengawas (12 dari 13 contoh) tidak mengumpulkan dan memeriksa (memastikan jumlah) jumlah yang lengkap dari kertas buram peserta

Peserta

1. 99,4% peserta melaporkan bahwa mereka membaca tata tertib pelaksanaan ujian dan hanya 6,6% saja yang tidak membaca tata tertib tersebut. Dari persentase tersebut 99,4% menyatakan bahwa instruksi pelaksanaan ujian dipahami dengan baik.
2. 100% peserta menyatakan bahwa proses login dilakukan dengan mudah tetapi ada sekitar 3,9% melaporkan bahwa tampilan soal pada layar monitor tersebut tidak lancar dan hanya 0,6% melaporkan bahwa proses penyimpanan jawaban soal tidak berjalan lancar.
3. Ada 0,5% peserta melaporkan bahwa perilaku pengawas mengganggu konsentrasi peserta ujian.

BAB 4. PENUTUP

4.1. Simpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil moneyv, adalah:

1. Secara keseluruhan waktu dan tempat pelaksanaan UTBC SMMU tahun 2019 telah berjalan sesuai dengan yang dipersyaratkan.
2. Sosialisasi di berbagai daerah belum dilakukan secara efektif dengan menggunakan berbagai media baik cetak, elektronik, maupun online. Hal ini telah menyebabkan rendahnya jumlah peserta SMMU.
3. Sosialisasi POB pelaksanaan ujian SMMU belum dilakukan secara efektif baik di tingkat PJL, dan pengawas ruang. Hal ini telah menimbulkan ketidakhadiran, keterlambatan hadir, kesalahan dalam pelaksanaan SMMU, dan kesalahan penanganan masalah.

4.2. Saran

Beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian dalam pelaksanaan ujian SMMU pada tahun mendatang, adalah:

1. Sosialisasi yang lebih efektif di berbagai daerah di NTT dengan menggunakan berbagai media untuk menjaring lebih banyak peserta ujian SMMU.
2. Sosialisasi POB yang lebih efektif bagi petugas pelaksana ujian SMMU dengan mengisi surat pernyataan pelaksanaan pada berbagai tingkatan.